

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum terdapat 3 jenis perusahaan, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan layanan kepada pelanggannya. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjadi perantara antara produsen dan konsumen. Kegiatan dari perusahaan dagang adalah menjual barang yang didapatkan dari produsen kepada konsumen, yaitu pelanggannya. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi barangnya sendiri. Barang diproduksi dari bahan mentah hingga menjadi barang jadi. Tiap perusahaan melakukan penjualan sebagai sumber pendapatan mereka. Perusahaan jasa menjual jasa kepada pelanggan, sedangkan perusahaan dagang dan manufaktur menjual barang kepada pelanggan mereka.

Penjualan merupakan kegiatan penyerahan barang atau jasa yang membebankan jumlah tertentu kepada pelanggan. Transaksi penjualan menjadi tolak ukur keberlangsungan usaha (Nufus, 2018). Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualannya atau sering dikenal dengan meningkatkan omzet. Penjualan merupakan kegiatan ekonomi yang selalu terjadi dalam perusahaan dengan skala kecil maupun besar, sehingga diperlukan auditor untuk meyakini apakah nilai penjualan sudah disajikan secara wajar atau belum dalam laporan keuangan (Islamiati, 2017). Auditor dapat meyakini nilai penjualan apabila prosedur audit sudah selesai dilaksanakan.

Prosedur audit yang dapat dilakukan untuk menguji siklus penjualan adalah pengujian pengendalian internal dan pengujian substantif. Sebelum melakukan pengujian pengendalian internal, seorang auditor perlu memahami setiap tahapan dalam siklus penjualan beserta dokumen pendukungnya. Pemahaman tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar resiko yang dapat terjadi dalam siklus penjualan dan menentukan kunci pengendalian internal yang akan diaudit oleh

auditor. Terdapat tiga pengujian substantif yang dapat digunakan untuk menguji siklus penjualan, yaitu pengujian substantif atas transaksi, prosedur analitis dan pengujian detail saldo. Pengujian substantif dilakukan auditor untuk mengetahui apakah ada salah saji moneter dalam laporan keuangan.

PT A adalah perusahaan manufaktur di Sidoarjo yang kegiatannya memproduksi olahan tebu dan menjualnya kepada masyarakat. Penjualan menjadi sumber pendapatan utama PT A. Pelanggan PT A terdiri dari pelanggan pihak berelasi dan pihak tidak-berelasi. Banyaknya transaksi penjualan kepada pihak berelasi yang terjadi di dalam PT A menjadi perhatian bagi penulis karena PT A harus mengungkapkan transaksi kepada pihak berelasi secara terpisah dengan pihak tidak-berelasi dalam laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yaitu SA 550 tentang pihak berelasi (IAPI, 2013a, h. 4). PT A merupakan salah satu klien dari KAP PKF Hadiwinata, tempat PKL penulis. Laporan tugas akhir ini akan membahas mengenai prosedur audit penjualan untuk pihak berelasi dan pihak tidak-berelasi.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Laporan tugas akhir dibuat selama kegiatan PKL berlangsung. Kegiatan PKL dilakukan mulai bulan Desember 2021–April 2022. Penulis akan membahas prosedur audit atas penjualan kepada pihak berelasi dan pihak tidak-berelasi yang terjadi di PT A.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis prosedur audit atas penjualan di PT A serta memastikan kewajaran atas nilai penjualan dalam laporan keuangan.

## **1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir**

Laporan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut:

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Penulis lebih memahami prosedur audit atas transaksi penjualan dan memperoleh keyakinan atas transaksi penjualan yang terjadi di PT A.

### **1.4.2 Bagi Perusahaan Tempat PKL**

Perusahaan dapat memastikan bahwa prosedur audit atas penjualan di PT A sudah dilakukan dengan tepat dan nilai penjualan sudah disajikan secara wajar.

### **1.4.3 Bagi Program Studi**

Laporan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mata kuliah pengauditan dan praktika pengauditan mengenai prosedur audit atas penjualan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini ditulis dengan kerangka, sebagai berikut:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**  
Berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat dari penulisan laporan tugas akhir.
- b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**  
Berisikan teori-teori yang mendukung pembahasan topik laporan tugas akhir.
- c. **BAB III GAMBARAN UMUM**  
Berisikan gambaran tentang perusahaan tempat PKL berlangsung serta menjelaskan kegiatan yang dilakukan selama PKL.
- d. **BAB IV PEMBAHASAN**  
Berisikan penjelasan topik dan prosedur audit yang dilakukan selama kegiatan PKL.
- e. **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**  
Berisikan ringkasan atas laporan tugas akhir dan saran bagi perusahaan tempat PKL maupun pihak lainnya.